

1. Buatlah telaahan staf dari contoh kasus berikut:

Anda merupakan ASN baru di suatu unit kerja. Suatu ketika anda mendapati tugas baru yang diberi oleh atasan anda. Tugas tersebut bersifat rutinitas dan banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Dalam mengerjakan tugas tersebut anda merasa bahwa tidak efektif menggunakan metode yang lama, sehingga memerlukan metode pengerjaan yang baru. Beberapa hari kemudian anda mempunyai ide untuk mempermudah mengerjakan tugas tersebut dengan metode yang anda pelajari.

Silahkan anda buat masukan dan saran anda melalui telaahan staf berdasarkan kasus di atas dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pekerjaan dan tupoksi anda di unit kerja saat ini (misalnya guru di sekolah sesuai dengan tupoksi guru atau staf teknis di kantor masing-masing) dengan mempedomani Permendagri 52 Tahun 2009 tentang Tata Naskah Dinas.

Jawaban



PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PROF. DR. H.M. CHATIB QUZWAIN
Jl. Lintas Sumatera Km. 09 Desa Bukit
Sarolangun – Jambi

Email. rsud.sarolangun07@yahoo.com



TELAAHAN STAF

Kepada : Direktur RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain
Dari : dr. Ana Rofiatul Mar'ah
Tanggal : 18 Juni 2021
Nomor : 001/RSUD /06/2021
Lampiran : -
Hal : Penggunaan Resep Dan Permintaan Pemeriksaan Penunjang Elektronik di IGD RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain

I. Persoalan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terintegrasi merupakan suatu paket sistem aplikasi yang terintegrasi yang dihubungkan secara online pada semua fungsi pelayanan rumah sakit.

Dalam modul instalasi IGD RSUD Prof. DR. H. M. Chatib Quzwain aplikasi resep elektronik dan permintaan pemeriksaan penunjang elektronik sudah tersedia, namun implementasi nya belum berjalan secara maksimal sehingga masih sering ditemukan penggunaan lembar resep dan lembar permintaan pemeriksaan penunjang. Kondisi ini, selain tidak efektif juga lebih boros terhadap pemakaian kertas.

II. Praanggapan

Untuk mengatasi persoalan diatas, maka peranan para dokter IGD dalam implementasi aplikasi tersebut di perlukan

III. Fakta Fakta yang Mempengaruhi

1. Kurangnya sosialisasi penggunaan SIMRS Terintegrasi

2. Kurangnya pemahaman dokter IGD tentang tata cara penggunaan aplikasi tersebut

IV. Analisis

1. Perkembangan / kemajuan teknologi telekomunikasi dan informasi (TI) saat ini telah merambah ke dalam kehidupan masyarakat, baik formal maupun informal.
2. Masyarakat memerlukan pelayanan yang baik dan tepat waktu.

V. Kesimpulan

1. Diperlukan kerjasama seluruh staf IGD untuk selalu disiplin dalam penggunaan SIMRS.
2. Keperluan ini sifat nya sangat penting, sehingga sistem aplikasi rumah sakit yang dapat mengelola, dan menyimpan semua data/informasi pasien dan memprosesnya sesuai dengan yang ada segera tercapai.

Di keluarkan di : Sarolangun

Tanggal 18 Juni 2021

Dr.Ana Rofiatul Mar'ah

NIP: 19881102 202012 2 010

2. Buatlah analisa anda terhadap kasus di bawah ini berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS: Anda saat ini menjabat jabatan eselon IV di unit kerja saat ini dan mempunyai beberapa bawahan. Suatu saat anda mendapati satu orang bawahan anda seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut turut. Apa tindakan yang tepat yang harus anda lakukan sebagai atasan.

Jawaban

DISIPLIN PNS menurut PP NO. 53 TAHUN 2010 adalah kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yg ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yg apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Tujuan adanya disiplin PNS menurut PP NO. 11 Tahun 2017, yaitu :

1. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dalam kelancaran pelaksanaan tugas, PNS wajib mematuhi disiplin PNS
2. Instansi pemerintah wajib melaksanakan penegakan disiplin terhadap PNS serta melaksanakan berbagai upaya peningkatan disiplin
3. PNS yang melakukan pelanggaran disiplin dijatuhi hukuman disiplin
4. Hukuman disiplin dijatuhkan oleh pejabat yang berwenang menghukum.

Tingkat dan Jenis Hukuman Disiplin berdasarkan PP 53 Tahun 2010 Pasal 7 yaitu terdiri :

1) Jenis Hukuman Disiplin Ringan :

- a) Teguran Lisan
- b) Teguran Tertulis
- c) Pernyataan tidak puas secara tertulis

2) Jenis Hukuman Disiplin Sedang

- a) Penundaan Kenaikan Gaji Berkala selama 1(satu) Tahun
- b) Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) Tahun
- c) Penurunan Pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun

3) Jenis Hukuman Disiplin Berat

- a) Penurunan Pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun
- b) Pemindehan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah
- c) Pembebasan dari jabatan
- d) Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS
- e) Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS .

Seorang ASN yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut-turut harus di berikan hukuman disiplin berupa pernyataan tidak puas secara tertulis dan masuk dalam kategori hukuman disiplin ringan dari seorang atasan.

Ketidak hadirannya seorang ASN selama 11 hari berturut turut telah masuk dalam kategori pelanggaran disiplin ringan tingkat ke tiga sehingga telah melalui pelanggaran disiplin ringan tingkat pertama dan tingkat kedua.

Sebagai seorang atasan maka kita wajib membina bawahan sejak pertama kali muncul suatu permasalahan agar hal tersebut tidak berkembang menjadi masalah yang lebih besar dan luas .

Di berikannya wewenang bagi seorang atasan untuk melakukan pembinaan bawahannya merupakan salah satu upaya agar seluruh komponen dalam suatu instansi dapat bekerja secara maksimal dan tidak terdapat komponen yang menghambat kinerja instansi secara keseluruhan.